

## DAFTAR PUSTAKA

- Rusydi Ananda, (2017). *Inovasi Pendidikan*. Medan: Widya Puspita.
- Kadijah, (2016). *Pendidikan Prasekolah*. Medan: Perdana Pubsishing.
- Hidayat Rahmat, (2016). *Ilmu Pendidikan Islam*. Medan: LPPPI.
- Dradjat Zakiah, (2008). *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Baharuddin, (2016). “Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Montesostris Di safa Islamic Preschool”  
*Yogyakarta*.
- Isyatul, (2015). “Penanaman Nilai-Nilai Dasar Islam Anak Usia Dini Pada Masyarakat Perkotaan” *IAIN Pontianak*.
- Khadijah, (2016). *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Pubslihing.
- Armanila, Khadijah, (2017). *Permasalahan Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Pubslihing.
- Yus Anita, (2011). *Model Pendidikan Anak Usia dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Albani Muhammad Nashiruddin, (2007). *Shahih Sunan Tirmidzi*. Jakarta: Pustaka Azzam
- Arifin M, (2009). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jirhanuddin, (2010). *Perbandingan Agama: Pengantar Studi Memahami Agama-Agama*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dewey John, (2004). *Democracy and Education*. New York: Macmillan.
- Dkk, Zakiah Daradjat, (2004). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudiyono. *Ilmu Pendidikan Islam*.
- Tafsi Ahmad, (2005). *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mansur, (2005). *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka

Pelajar.

Mahmud Yunus Daulay, Nurzannah, Akrim, (2018). *Akidah dan Akhlak*. Medan:

UMSU PERSS.

Husnel Anwar Matondang, (2009). *Al-Islam*. Bandung: Ciptapustaka Media

Perintis.

Miswar, (2015). *Akhlaq Tasawuf*. Medan: Perdana Publishing.

Dkk, Ali Sadikin. *Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19*. Jurnal

Ilmiah Pendidikan Biologi Volume 6 Nomor 02 Tahun 2020.

Mursi Muhammad Said, (2001). *Melahirkan Ilmu Pendidikan Anak*. Jakarta: Cendekia.

Depdiknas, (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

Zelvi Ariffiana, (2017). *Proses Penanaman Nilai-Nilai Agama Pada Anak Usia*

*Dini Dalam Keluarga Di Kampung Gambiran Pandeyan Umbulharjo*

*Yogyakarta*. Jurnal. Pendidikan Anak Usia Dini Edisi 1 Tahun ke-6.

Diakses September 2018.

Seniati Sutarmin, (2014). *Penanaman Nilai-Nilai Dasar Humanis Religius Anak*

*Usia Dini Keluarga Perkotaan Di Tk Islam Terpadu*. Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi Volume 2, Nomor 2.

Diakses September 2015.

Armai Arief, (2002). *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat

Pers.

Ulwan Abdullah Nashih, (2012). *Pendidikan Anak Dalam Islam*. Solo: Insan Kamil.

Ritonga Armyani Sari, (2019). *Implementasi Penanaman Nilai-Nilai Islam Pada*

*Anak Usia Dini Di Tk Nahdhatul Islam Desa Mancang*. Medan: UINSU.

Andriyani, (2004). *Peranan Keluarga Dalam Menanamkan Nilai-Nilai*

*Pendidikan Agama Islam Pada Anak di Desa Buduan Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo Tahun 2004. Jember: STAIN Jember.*

Muafah Wakhida, (2013). *Penanaman Nilai-Nilai Agama (Studi Kualitatif Pada Keluarga Pasangan Beda Agama di Desa Dopleng Kecamatan Bawen Kabupaten Semarang Tahun 2012)*. Salatiga: STAIN Salatiga.

Drs. Syahrums & Drs. Salim, M.Pd, M.Pd., (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Ciptapustaka Media.

Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Moleong, Lexy J (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rodaskarya.

Hamzah Amir, (2016). "Pendidikan Keimanan Dan Pembentukan Kepribadian Muslim". *Journal: IAIN-Padangsidimpuan, Vol. 04, No. 01 Januari*.

Herawati, (2017). " Pendidikan Akhlak Bagi Anak Usia Dini". *Journal: ar-raniry, vol III. Nomor 2 Juli-Desember*.

Ahmad Zaini. (2014). "Metode-Metode Pendidikan Islam Bagi Anak Usia Dini". *Journal: Tarbiyah STAIN Kudus, Vol.2, No. 1, Januari-Juni*.

### **Catatan Wawancara**

Nama anak	: Arga Nibah Putra Harahap
TTL anak	: Pargarutan Jae, 11-11-2015
Usia anak	: 6 Tahun
Partisipan yang Diwawancarai	: Ibu Siti Aisyah Harahap (Orang tua anak)

Tempat Wawancara

: Rumah Arga

Waktu Wawancara

: Jam 07.00 WIB dan jam 20.00 WIB

<b>Aspek-aspek yang diwawancarakan</b>	<b>Deskripsi/ Transkrip Wawancara</b>	<b>Catatan Reflektif Peneliti</b>
1. Bu apakah dalam kehidupan sehari-hari anak di masa pandemi Covid-19 ada ditanamkan nilai-nilai pendidikan Islam, seperti nilai keimanan dan nilai akhlak?	Ada nak, yaitu nilai keimanan seperti mengucapkan dua kalima syahdah, mengerjakan shalat dan menglafalkan rukun iman. Dan nilai akhlaknya yaitu seperti membiasakan anak ketika masuk dan keluar rumah harus mengucapkan salam, apabila anak bertemu dengan orang yang lebih tua anak	Jadi penanaman nilai-nilai pendidikan Islam di masa pandemi Covid-19 Desa Pargarutan Jae, Kecamatan. Angkola Timur, Kabupaten. Tapanuli Selatan adalah salah satu aturan program desa yang harus diterapkan dan

	<p>harus menyapa misalnya</p> <p>“Assalamu’alaikum nenek/kakek</p> <p>atau langsung</p> <p>menyapa dengan</p> <p>nenek/kakek”. Karena selain</p> <p>kebijakan orang tua</p> <p>mengajarkan dan menanamkan</p> <p>nilai-nilai pendidikan agama</p> <p>Islam (nilai keimanan dan</p> <p>nilai akhlak), kepala desa juga</p> <p>membuat aturan berupa</p> <p>program 11 K; 1) keimanan, 2)</p> <p>ketaqwaan, 3) keamanan, 4)</p> <p>kebersihan, 5) ketertiban, 6)</p> <p>keindahan, 7) kerindangan, 8)</p> <p>kekeluargaan, 9) kesehatan,</p> <p>10) kesopanan, 11)</p> <p>keharmonisan. Dan 5S yaitu:</p> <p>senyum, sapa, salam, sopan,</p> <p>santun. Itulah yang wajib di</p> <p>tanamkan dan diterapkan setiap</p> <p>anggota keluarga dalam</p> <p>kehidupan masyarakat.</p>	<p>ditanamkan setiap</p> <p>anggota keluarga dalam</p> <p>lingkungan masyarakat</p> <p>untuk melatih dan</p> <p>mendidik anak secara</p> <p>islamic mulai dari kecil</p> <p>sampai besar.</p>
--	---	---

<p>2. Menurut Ibu, mengapa anak ketika duduk berkumpul bersama keluarga anak tidak mau duduk bersebelahan?</p>	<p>Karena pada saat pandemi Covid-19 ada aturan harus menjaga jarak, cuci tangan dengan bersih, menjaga pola makan dan olahraga. Maka dari itu anak lebih memilih duduk diatas kursi karena harus jaga jarak nak.</p>	
<p>3. Menurut Ibu, apa tujuan dari program 11 K yang harus ditanamkan disetiap anggota keluarga terutama anak usia 5-6 tahun dalam lingkungan masyarakat?</p>	<p>Untuk Meningkatkan mutu kesejahteraan masyarakat nak, untuk mencapai taraf kehidupan yang lebih baik nak dan layak sehingga desa yang lebih maju dan mandiri nak.</p>	
<p>4. Bu, bagaimana penanaman nilai keimanan ke pada anak di masa pandemi Covid-19 ini bu?</p>	<p>Penanaman keimanan dilakukan secara peraturan pemerintah dan kesehatan, membatasi anak untuk keluar rumah dan belajar dengan baik dirumah. Penanaman nilai keimananya yaitu seperti</p>	

<p>5. Bu, bagaimana penanaman nilai akhlak ke pada anak di masa pandemi Covid-19 ini bu?</p>	<p>mengerjakan shalat di rumah, mengucapkan dua kalima syahdah, menglafalkan rukun iman dan membaca Alquran/Iqro di rumah.</p> <p>Penanamana akhlak pada dilakukan secara peraturan pemerintah dan kesehatan, membatasi anak untuk keluar rumah dan belajar dengan baik di rumah. Penanaman nilai akhlak yaitu seperti anak diajari untuk menjaga jarak tetap duduk di bawah pada saat anggota keluarga berkumpul tetap mengucapkan salam kepada orang lebih tua tanpa berjabat tangan atau bersentuhan, nak.</p> <p>Kegiatan penanaman niai-nilai pendidikan agama Islam pada anak usia 5-6 tahun di masa</p>	
--	--	--

<p>6. Bu, pada waktu-waktu apa dilakukan kegiatan penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam pada anak usia 5-6 tahun di masa pandemi covid-19 di desa pargarutan jae?</p> <p>7. Bu, mengapa penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam pada anak dilakukan pada jam 06.00 pagi dan pada jam 19.00 malam bu?</p>	<p>pandemi covid-19, nak:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kegiatan Pagi (06.00 WIB)</li> <li>2. Kegiatan Malam (19.00)</li> </ol> <p>Penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam pada anak dilakukan mulai pada jam 06.00 adalah waktu anak bangun tidur dan karena pagi anak sudah berangkat kesekolah dan jam 08.00 nak saya sudah berangkat untuk pergi ke sawah. Mengapa tidak siang kan, nak? Karena kami disawah mulai dari pagi masih di sawah samapai sore baru bisa pulang. Penanaman nilai-nilai pendidikan Islam pada anak dilakukan mulai pada jam 19.00 karena pada jam setelah shalat magrib adalah waktunya</p>	
--	---	--

<p>8. Bu, apakah ada kendala dalam penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam masa pandemi covid-19 di desa pargarutan jae?</p> <p>9. Bu, adek argani berapa bersaudara bu?</p> <p>10. Bu, adek argani anak ke berapa bu?</p>	<p>semua anggota keluarga berkumpul bersama nak baik itu makan, mengobrol, sambil mengajari adek argani nak samapai waktunya anak untuk tidur.</p> <p>Ada nak, yaitu kurangnya waktu saya untuk membimbing dan mengajarnya karena setiap hari kami harus ke sawah nak.</p> <p>4 bersaudara nak. 3 laki-laki dan 1 perempuan.</p> <p>Anak terakhir atau ke-4 nak.</p>	
---	--	--

<p>Pertanyaan yang diajukan kepada kepala desa:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pak, berapa jumlah penduduk desa Pargarutan Jae pak?</li> <li>2. Pak, apakah ada peraturan penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam di mulai dari kecil atau anak usia dini?</li> <li>3. Pak, bagaimana sejarah singkat berdirinya desa Pargarutan Jae?</li> </ol>	<p>Ada 60 Rumah Tangga</p> <p>Ada nak, penanaman nilai-nilai pendidikan agama islam di mulai dari kecil atau anak usia dini sudah menjadi turun temurun dari nenek moyang karena yang utama ditanamkan pada anak adalah nilai-nilai pendidikan agam Islam.</p> <p>Misalnya sekarang adalah 11 K dan 5 S.</p> <p>Desa pargarutan jae sudah ada sejak tahun 90-an sebelum negara Republik Indonesia merdeka samapi sekarang. Di desa pargarutan jae penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam ditanamkan kepada anak mulai dari kecil sudah menjadi turun temurun atau kebiasaan</p>	
--	---	--

	<p>mulai dari kekek/nenek moyang sampai sekarang.</p> <p>Mulai dari anak usia 3 tahunbaliqh sudah diperkenalkan apa itu kain sarung/mukenah dan kegunaanya untuk apa, diajari mengambil air wudhu dan shalat, dimasukkan sekolah ngaji malam, mengikuti kegiatan hari peringatan Islam dan pengajian rutin jum'at atau wirid yasin.</p>	
--	---	--



## 1. Catatan Wawancara

Nama anak : Tasya Karmila Harahap

TTL anak : Pargarutan Jae, 20/05/2015

Usia anak : 6 Tahun

Partisipan yang Diwawancarai : Ibu Hamna Siregar (Orang tua anak)

Tempat Wawancara : Taman kanak-kanak (PAUD)

Waktu Wawancara : 11.48 s.d. 12.07 WIB

Aspek-aspek yang diwawancarakan	Deskripsi/ Transkrip Wawancara	Catatan Reflektif Peneliti
<p>1. Bu apakah dalam kehidupan sehari-hari anak di masa pandemi Covid-19 ada ditanamkan nilai-nilai pendidikan Islam, seperti nilai keimanan dan nilai akhlak?</p>	<p>Ada nak, yaitu nilai keimanan seperti mengerjakan shalat, mengucapkan dua kalima syahdah dan menglafalkan rukun iman. Dan nilai akhlaknya yaitu seperti membiasakan anak ketika masuk dan keluar rumah harus mengucapkan salam, apabila anak bertemu dengan orang yang lebih tua anak</p>	<p>Jadi penanaman nilai-nilai pendidikan Islam di masa pandemi Covid-19 Desa Pargarutan Jae, Kecamatan. Angkola Timur, Kabupaten. Tapanuli Selatan adalah salah satu aturan program desa yang harus diterapkan dan</p>

	<p>harus menyapa misalnya</p> <p>“Assalamu’alaikum nenek/kakek</p> <p>atau langsung</p> <p>menyapa dengan</p> <p>nenek/kakek”. Karena selain</p> <p>kebijakan orang tua</p> <p>mengajarkan dan menanamkan</p> <p>nilai-nilai pendidikan agama</p> <p>Islam (nilai keimanan dan</p> <p>nilai akhlak), kepala desa juga</p> <p>membuat aturan berupa</p> <p>program 11 K; 1) keimanan, 2)</p> <p>ketaqwaan, 3) keamanan, 4)</p> <p>kebersihan, 5) ketertiban, 6)</p> <p>keindahan, 7) kerindangan, 8)</p> <p>kekeluargaan, 9) kesehatan,</p> <p>10) kesopanan, 11)</p> <p>keharmonisan. Dan 5S yaitu:</p> <p>senyum, sapa, salam, sopan,</p> <p>santun. Itulah yang wajib di</p> <p>tanamkan dan diterapkan setiap</p> <p>anggota keluarga dalam</p> <p>kehidupan masyarakat.</p>	<p>ditanamkan setiap</p> <p>anggota keluarga dalam</p> <p>lingkungan masyarakat</p> <p>untuk melatih dan</p> <p>mendidik anak secara</p> <p>islamic mulai dari kecil</p> <p>sampai besar.</p>
--	---	---

<p>2. Menurut Ibu, mengapa anak ketika duduk berkumpul bersama keluarga anak tidak mau duduk bersebelahan?</p>	<p>Karena pada saat pandemi Covid-19 ada aturan harus menjaga jarak, cuci tangan dengan bersih, menjaga pola makan dan olahraga. Maka dari itu anak lebih memilih duduk diatas kursi karena harus jaga jarak nak dan tidak mau dekatdekat.</p> <p>Untuk Meningkatkan mutu</p>	
<p>3. Menurut Ibu, apa tujuan dari program 11 K yang harus ditanamkan disetiap anggota keluarga terutama anak usia 5-6 tahun dalam lingkungan masyarakat?</p>	<p>kesejahteraan masyarakat nak, untuk mencapai taraf kehidupan yang lebih baik nak dan layak sehingga desa yang lebih maju dan mandiri nak.</p> <p>3 bersaudara nak, 2 laki-laki dan 1 perempuan.</p>	
<p>4. Bu, adek Tasya berapa bersaudara bu?</p>	<p>Anak ke-2 nak.</p>	
<p>5. Bu, adek Tasya anak ke berapa bu?</p>	<p>Penanaman keimanan dilakukan secara peraturan</p>	
<p>6. Bu, bagaimana penanaman nilai keimanan dan nilai</p>		

<p>akhlak ke pada anak di masa pandemi Covid-19 ini bu?</p>	<p>pemerintah dan kesehatan, membatasi anak untuk keluar rumah dan belajar dengan baik dirumah. Penanaman nilai keimanannya yaitu seperti mengerjakan shalat di rumah, mengucapkan dua kalima syahdah, menglafalkan rukun iman dan membaca Alquran/Iqro di rumah.</p>	
<p>7. Bu, bagaimana penanaman nilai keimanan ke pada anak di masa pandemi Covid-19 ini bu?</p>	<p>Penanamana akhlak pada dilakukan secara peraturan pemerintah dan kesehatan, membatasi anak untuk keluar rumah dan belajar dengan baik di rumah. Penanaman nilai akhlak yaitu seperti anak diajari untuk menjaga jarak tetap duduk di bawah pada saat anggota keluarga berkumpul tetap mengucapkan salam</p>	

<p>8. Bu, apakah ada kendala dalam penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam masa pandemi covid-19 di desa pargarutan jae?</p> <p>9. Bu, pada waktu-waktu apa dilakukan kegiatan penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam pada anak usia 5-6 tahun di masa pandemi covid-19 di desa pargarutan jae?</p> <p>10. Bu, mengapa penanaman nilai-nilai pendidikan Islam pada anak dilakukan pada jam 06.00 pagi dan pada jam 19.00 malam bu?</p>	<p>kepada orang lebih tua tanpa berjabat tangan atau bersentuhan, nak.</p> <p>Tidak ada nak</p> <p>Kegiatan penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam pada anak usia 5-6 tahun di masa pandemi covid-19, nak:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kegiatan Pagi (06.00 WIB)</li> <li>2. Kegiatan Malam (19.00)</li> </ol> <p>Karena disitulah waktu yang tepat nak, mood anak masih bagus dan fres.</p>	
<p>Pertanyaan yang diajukan kepada</p>		

kepala desa:

1. Pak, berapa jumlah penduduk desa Pargarutan Jae pak?

Ada 60 Rumah Tangga

2. Pak, apakah ada peraturan penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam di mulai dari kecil atau anak usia dini?

Ada nak, penanaman nilai-nilai pendidikan agama islam di mulai dari kecil atau anak usia dini sudah menjadi turun temurun dari nenek moyang karena yang utama ditanamkan pada anak adalah nilai-nilai pendidikan agam Islam.

Misalnya sekarang adalah 11 K dan 5 S.

3. Pak, bagaimana sejarah singkat berdirinya desa Pargarutan Jae?

Desa pargarutan jae sudah ada sejak tahun 90-an sebelum negara Republik Indonesia merdeka samapi sekarang. Di desa pargarutan jae penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam ditanamkan kepada anak mulai dari kecil sudah menjadi turun temurun atau kebiasaan

	<p>mulai dari kekek/nenek moyang sampai sekarang.</p> <p>Mulai dari anak usia 3 tahunbaliqh sudah diperkenalkan apa itu kain sarung/mukenah dan kegunaanya untuk apa, diajari mengambil air wudhu dan shalat, dimasukkan sekolah ngaji malam, mengikuti kegiatan hari peringatan Islam dan pengajian rutin jum'at atau wirid yasin.</p>	
--	---	--



## 2. Catatan Wawancara

Nama anak : Sintiar Harahap

TTL anak : Pargarutan Jae, 06/09/2014

Usia anak : 6 Tahun

Partisipan yang Diwawancarai : Ibu Aslina Harahap (Orang tua anak)

Tempat Wawancara : Taman kanak-kanak (PAUD)

Waktu Wawancara : 13.00 s.d. 14.00 WIB

Aspek-aspek yang diwawancarakan	Deskripsi/ Transkrip Wawancara	Catatan Reflektif Peneliti
<p>1. Bu apakah dalam kehidupan sehari-hari anak di masa pandemi Covid-19 ada ditanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam, seperti nilai keimanan dan nilai akhlak?</p>	<p>Ada nak, yaitu nilai keimanan seperti mengucapkan dua kalimah syahdah dan menglafalkan rukun iman. Dan nilai akhlaknya yaitu seperti membiasakan anak ketika masuk dan keluar rumah harus mengucapkan salam, apabila anak bertemu dengan orang yang lebih tua anak harus</p>	<p>Jadi penanaman nilai-nilai pendidikan Islam di masa pandemi Covid-19 Desa Pargarutan Jae, Kecamatan. Angkola Timur, Kabupaten. Tapanuli Selatan adalah salah satu aturan program desa yang harus diterapkan dan</p>

	<p>menyapa misalnya</p> <p>“Assalamu’alaikum nenek/kakek atau langsung menyapa dengan nenek/kakek”. Karena selain kebijakan orang tua mengajarkan dan menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam (nilai keimanan dan nilai akhlak), kepala desa juga membuat aturan berupa program 11 K; 1) keimanan, 2) ketaqwaan, 3) keamanan, 4) kebersihan, 5) ketertiban, 6) keindahan, 7) kerindangan, 8) kekeluargaan, 9) kesehatan, 10) kesopanan, 11) keharmonisan. Dan 5S yaitu: senyum, sapa, salam, sopan, santun. Itulah yang wajib di tanamkan dan diterapkan setiap anggota keluarga dalam kehidupan masyarakat.</p>	<p>ditanamkan setiap anggota keluarga dalam lingkungan masyarakat untuk melatih dan mendidik anak secara islami mulai dari kecil sampai besar.</p>
--	--	--

<p>2. Menurut Ibu, mengapa anak ketika duduk berkumpul bersama keluarga anak tidak mau duduk bersebelahan?</p>	<p>Karena pada saat pandemi Covid-19 nak ada aturan harus menjaga jarak, cuci tangan dengan bersih, menjaga pola makan dan olahraga. Maka dari itu anak lebih memilih duduk diatas kursi karena harus jaga jarak nak.</p>	
<p>3. Menurut Ibu, apa tujuan dari program 11 K yang harus ditanamkan disetiap anggota keluarga terutama anak usia 5-6 tahun dalam lingkungan masyarakat?</p>	<p>Untuk Meningkatkan mutu kesejahteraan masyarakat nak, untuk mencapai taraf kehidupan yang lebih baik nak dan layak sehingga desa yang lebih maju dan mandiri nak.</p>	
<p>4. Bu, bagaimana penanaman nilai keimanan anak di masa pandemi Covid-19 ini bu?</p>	<p>Penanamana akhlak pada dilakukan secara peraturan pemerintah dan kesehatan, membatasi anak untuk keluar rumah dan belajar dengan baik di rumah. Penanaman nilai akhlak yaitu seperti anak</p>	

<p>5. Bu, bagaimana penanaman nilai akhlak ke pada anak di masa pandemi Covid-19 ini bu?</p>	<p>diajari untuk menjaga jarak tetap duduk di bawah pada saat anggota keluarga berkumpul tetap mengucapkan salam kepada orang lebih tua tanpa berjabat tangan atau bersentuhan, nak.</p> <p>Penanaman keimanan dilakukan secara peraturan pemerintah dan kesehatan, membatasi anak untuk keluar rumah dan belajar dengan baik dirumah. Penanaman nilai keimananya yaitu seperti mengerjakan shalat di rumah, mengucap dua kalima syahdah, menglafalkan rukun iman dan membaca Alquran/Iqro di rumah.</p>	
<p>6. Bu, apakah ada kendala dalam penanaman nilai nilai pendidikan agama Islam masa pandemi</p>	<p>Ada nak. Terkadang saya sebagai ibu merasa kasihan karena di masa pandemi ini</p>	

<p>covid-19 di desa pargarutan jae?</p> <p>7. Bu, pada waktu-waktu apa dilakukan kegiatan penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam pada anak usia 5-6 tahun di masa pandemi covid-19 di desa pargarutan jae?</p> <p>8. Bu, mengapa penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam pada anak dilakukan pada jam 06.00 pagi dan pada jam 19.00 malam bu?</p>	<p>banyak kebutuhan yang harus dipenuhi akan tetapi belum semua bisa saya penuhi karena kak tiara masih punya adek laki-laki nak.</p> <p>1. Kegiatan Pagi (06.00 WIB)</p> <p>2. Kegiatan Malam (19.00)</p> <p>Penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam pada anak dilakukan mulai pada jam 06.00 adalah waktu anak bangun tidur dan karena pagi anak sudah berangkat kesekolah dan jam 08.00 nak saya sudah berangkat untuk pergi ke sawah. Mengapa tidak siang kan, nak? Karena kami disawah mulai dari pagi masih</p>	
--	--	--

<p>9. Bu, adek Tiara berapa bersaudara bu?</p> <p>10. Bu, adek anak ke berapa bu?</p>	<p>di sawah samapai sore baru bisa pulang. Penanaman nilainilai pendidikan Islam pada anak dilakukan mulai pada jam 19.00 karena pada jam setelah shalat magrib adalah waktunya semua anggota keluarga berkumpul bersama nak baik itu makan, mengobrol, sambil mengajari adek tiara nak samapai waktunya anak untuk tidur.</p> <p>Ada 3 bersaudara nak. 2 perempuan dan 1 laki-laki.</p> <p>Anak ke-1 (pertama)</p>	
<p>Pertanyaan yang diajukan kepada kepala desa:</p> <p>1. Pak, berapa jumlah penduduk desa Pargarutan Jae pak?</p>	<p>Ada 60 Rumah Tangga</p>	

<p>2. Pak, apakah ada peraturan penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam di mulai dari kecil atau anak usia dini?</p>	<p>Ada nak, penanaman nilai-nilai pendidikan agama islam di mulai dari kecil atau anak usia dini sudah menjadi turun temurun dari nenek moyang karena yang utama ditanamkan pada anak adalah nilai-nilai pendidikan agam Islam.</p> <p>Misalnya sekarang adalah 11 K dan 5 S.</p>	
<p>3. Pak, bagaimana sejarah singkat berdirinya desa Pargarutan Jae?</p>	<p>Desa pargarutan jae sudah ada sejak tahun 90-an sebelum negara Republik Indonesia merdeka samapi sekarang. Di desa pargarutan jae penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam ditanamkan kepada anak mulai dari kecil sudah menjadi turun temurun atau kebiasaan mulai dari kekek/nenek moyang sampai sekarang.</p> <p>Mulai dari anak usia 3 tahun-</p>	

	<p>baliqh sudah diperkenalkan apa itu kain sarung/mukenah dan kegunaanya untuk apa, diajari mengambil air wudhu dan shalat, dimasukkan sekolah ngaji malam, mengikuti kegiatan hari peringatan Islam dan pengajian rutin jum'at atau wirid yasin.</p>	
--	---	--



### 3. Catatan Wawancara

Nama anak : Angga Rinaldi Siregar

TTL anak : Pargarutan Jae, 31/12/2014

Usia anak : 6 Tahun

Partisipan yang Diwawancarai : Sari Rizki Harahap (Orang tua anak)

Tempat Wawancara : Rumah Angga

Waktu Wawancara : 16.00 s.d. 16.30 WIB

Aspek-aspek yang diwawancarakan	Deskripsi/ Transkrip Wawancara	Catatan Reflektif Peneliti
<p>1. Bu apakah dalam kehidupan sehari-hari anak di masa pandemi Covid-19 ada ditanamkan nilai-nilai pendidikan Islam, seperti nilai keimanan dan nilai akhlak?</p>	<p>Ada nak, yaitu nilai keimanan seperti mengucapkan dua kalimah syahdah dan menglafalkan rukun iman. Dan nilai akhlaknya yaitu seperti membiasakan anak ketika masuk dan keluar rumah harus mengucapkan salam, apabila anak bertemu dengan orang yang lebih tua anak harus</p>	<p>Jadi penanaman nilai-nilai pendidikan Islam di masa pandemi Covid-19 Desa Pargarutan Jae, Kecamatan. Angkola Timur, Kabupaten. Tapanuli Selatan adalah salah satu aturan program desa yang harus diterapkan dan</p>

	<p>menyapa misalnya</p> <p>“Assalamu’alaikum nenek/kakek atau langsung menyapa dengan nenek/kakek”. Karena selain kebijakan orang tua mengajarkan dan menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam (nilai keimanan dan nilai akhlak), kepala desa juga membuat aturan berupa program 11 K; 1) keimanan, 2) ketaqwaan, 3) keamanan, 4) kebersihan, 5) ketertiban, 6) keindahan, 7) kerindangan, 8) kekeluargaan, 9) kesehatan, 10) kesopanan, 11) keharmonisan. Dan 5S yaitu: senyum, sapa, salam, sopan, santun. Itulah yang wajib di tanamkan dan diterapkan setiap anggota keluarga dalam kehidupan masyarakat.</p>	<p>ditanamkan setiap anggota keluarga dalam lingkungan masyarakat untuk melatih dan mendidik anak secara islami mulai dari kecil sampai besar.</p>
--	--	--

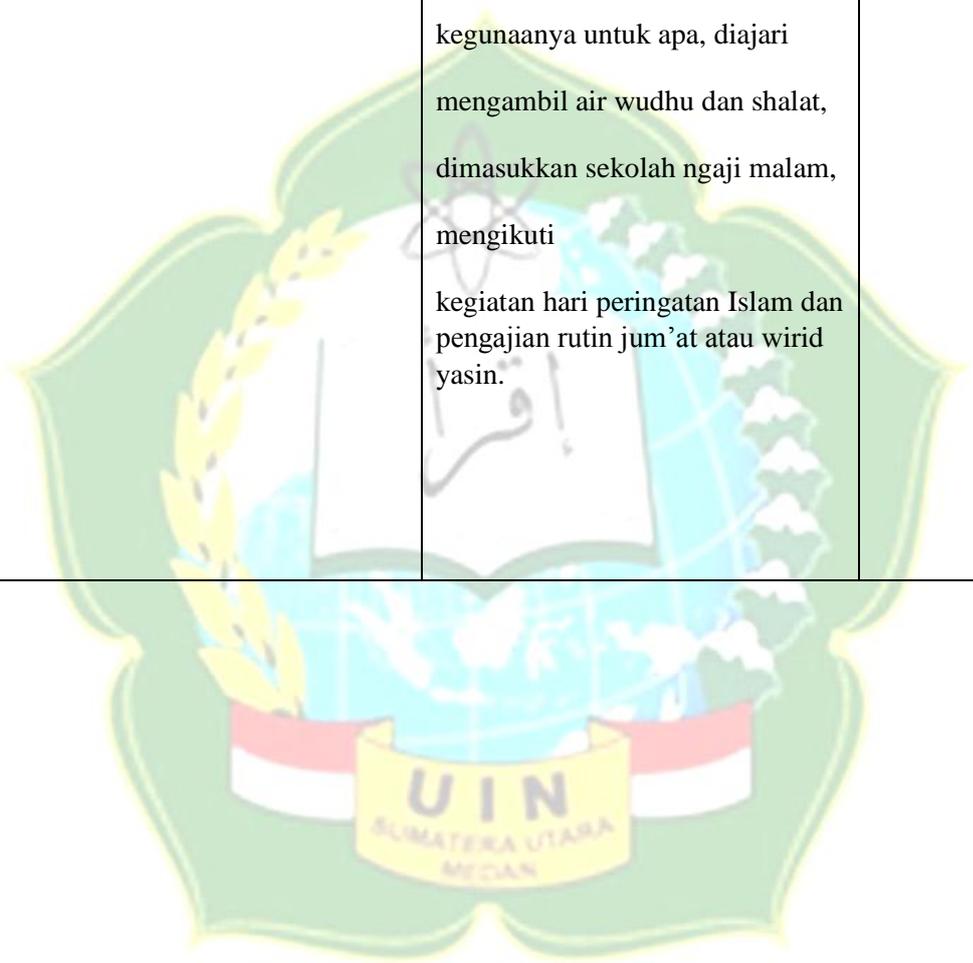
<p>2. Menurut Ibu, mengapa anak ketika duduk berkumpul bersama keluarga anak tidak mau duduk bersebelahan?</p>	<p>Karena pada saat pandemi Covid-19 ada aturan harus menjaga jarak, cuci tangan dengan bersih, menjaga pola makan dan olahraga. Maka dari itu anak lebih memilih duduk diatas kursi karena harus jaga jarak nak.</p>	
<p>3. Menurut Ibu, apa tujuan dari program 11 K yang harus ditanamkan disetiap anggota keluarga terutama anak usia 5-6 tahun dalam lingkungan masyarakat?</p>	<p>Untuk Meningkatkan mutu kesejahteraan masyarakat nak, untuk mencapai taraf kehidupan yang lebih baik nak dan layak sehingga desa yang lebih maju dan mandiri nak.</p>	
<p>4. Bu, bagaimana penanaman nilai keimanan ke pada anak di masa pandemi Covid-19 ini bu?</p>	<p>Penanaman keimanan dilakukan secara peraturan pemerintah dan kesehatan, membatasi anak untuk keluar rumah dan belajar dengan baik dirumah. Penanaman nilai keimananya yaitu seperti</p>	

<p>5.</p> <p>Bu, bagaimana penanaman nilai akhlak ke pada anak di masa pandemi Covid-19 ini bu?</p>	<p>mengerjakan shalat di rumah, mengucapkan dua kalima syahdah, menglafalkan rukun iman dan membaca Alquran/Iqro di rumah.</p> <p>Penanaman nilai akhlak yaitu seperti anak diajari untuk menjaga jarak tetap duduk di bawah pada saat anggota keluarga berkumpul tetap mengucapkan salam kepada orang lebih tua tanpa berjabat tangan atau bersentuhan, nak.</p> <p>Tidak ada nak</p>	
<p>6.</p> <p>Bu, Bu, apakah ada kendala dalam penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam masa pandemi covid-19 di desa</p>	<p>Ada 3 bersaudara nak. Laki-</p>	

<p>pargarutan jae?</p> <p>7. Bu, adek Angga berapa bersaudara bu?</p> <p>8. Bu, adek anak ke berapa bu?</p> <p>9. Bu, pada waktu-waktu apa dilakukan kegiatan penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam pada anak usia 5-6 tahun di masa pandemi covid-19 di desa pargarutan jae?</p> <p>10. Bu, mengapa penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam pada anak dilakukan pada jam 06.00 pagi dan pada jam 19.00 malam bu?</p>	<p>laki tiga-tiganya.</p> <p>Anak ke-1 (pertama).</p> <p>1. Kegiatan Pagi (06.00 WIB)</p> <p>2. Kegiatan Malam (19.00)</p> <p>Penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam pada anak dilakukan pada jam 06.00 pagi dan pada jam 19.00 malam dikarenakan pagi anak sudah berangkat kesekolah. Kami dari pagi sampai sore baru pulang dari sawah, nak. Jadi kalau siang dan sore kami tidak bisa mendampingi anak di rumah nak.</p>	
---	---	--

<p>1. Pertanyaan yang diajukan kepada kepala desa:</p> <p>2. Pak, berapa jumlah penduduk desa Pargarutan Jae pak?</p> <p>3. Pak, apakah ada peraturan penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam di mulai dari kecil atau anak usia dini?</p> <p>4. Pak, bagaimana sejarah singkat berdirinya desa Pargarutan Jae?</p>	<p>Ada 60 Rumah Tangga</p> <p>Ada nak, penanaman nilai-nilai pendidikan agama islam di mulai dari kecil atau anak usia dini sudah menjadi turun temurun dari nenek moyang karena yang utama ditanamkan pada anak adalah nilai-nilai pendidikan agam Islam. Misalnya sekarang adalah 11 K dan 5 S.</p> <p>Desa pargarutan jae sudah ada sejak tahun 90-an sebelum negara Republik Indonesia merdeka samapi sekarang. Di desa pargarutan jae penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam ditanamkan kepada anak</p>	
--	--	--

	<p>mulai dari kecil sudah menjadi turun temurun atau kebiasaan mulai dari kekek/nenek moyang sampai sekarang.</p> <p>Mulai dari anak usia 3 tahunbaliqh sudah diperkenalkan apa itu kain sarung/mukenah dan kegunaanya untuk apa, diajari mengambil air wudhu dan shalat, dimasukkan sekolah ngaji malam, mengikuti kegiatan hari peringatan Islam dan pengajian rutin jum'at atau wirid yasin.</p>	
--	---	--



#### 4. Catatan Wawancara

Nama anak

: Taupik Akbar Siregar

TTL anak : Batunadua, 09-07-2016

Usia anak : 5 Tahun

Partisipan yang Diwawancarai : Sari Rizki Harahap (Orang tua anak)

Tempat Wawancara : Rumah Taupik

Waktu Wawancara : 16.30 s.d. 17.15 WIB

<b>Aspek-aspek yang diwawancarakan</b>	<b>Deskripsi/ Transkrip Wawancara</b>	<b>Catatan Reflektif Peneliti</b>
1. Bu apakah dalam kehidupan sehari-hari anak di masa pandemi Covid-19 ada ditanamkan nilai-nilai pendidikan Islam, seperti nilai keimanan dan nilai akhlak?	Ada nak, yaitu nilai keimanan seperti mengucapkan dua kalima syahdah dan menglafalkan rukun iman. Dan nilai akhlaknya yaitu seperti membiasakan anak ketika masuk dan keluar rumah harus mengucapkan salam, apabila anak bertemu dengan orang yang lebih tua anak harus menyapa misalnya	Jadi penanaman nilai-nilai pendidikan Islam di masa pandemi Covid-19 Desa Pargarutan Jae, Kecamatan. Angkola Timur, Kabupaten. Tapanuli Selatan adalah salah satu aturan program desa yang harus diterapkan dan ditanamkan setiap

<p>2. Menurut Ibu, mengapa</p>	<p>“Assalamu’alaikum nenek/kakek atau langsung menyapa dengan nenek/kakek”. Karena selain kebijakan orang tua mengajarkan dan menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam (nilai keimanan dan nilai akhlak), kepala desa juga membuat aturan berupa program 11 K; 1) keimanan, 2) ketaqwaan, 3) keamanan, 4) kebersihan, 5) ketertiban, 6) keindahan, 7) kerindangan, 8) kekeluargaan, 9) kesehatan, 10) kesopanan, 11) keharmonisan. Dan 5S yaitu: senyum, sapa, salam, sopan, santun. Itulah yang wajib ditanamkan dan diterapkan setiap anggota keluarga dalam kehidupan masyarakat.</p>	<p>anggota keluarga dalam lingkungan masyarakat untuk melatih dan mendidik anak secara islamic mulai dari kecil sampai besar.</p>
--------------------------------	---	---

<p>anak ketika duduk berkumpul bersama keluarga anak tidak mau duduk bersebelahan?</p> <p>3. Menurut Ibu, apa tujuan dari program 11 K yang harus ditanamkan disetiap anggota keluarga terutama anak usia 5-6 tahun dalam lingkungan masyarakat?</p> <p>4. Bu, bagaimana penanaman nilai keimanan ke pada anak di masa pandemi Covid-19 ini bu?</p>	<p>Karena pada saat pandemi Covid-19 nak ada aturan harus menjaga jarak, cuci tangan dengan bersih, menjaga pola makan dan olahraga. Maka dari itu anak lebih memilih duduk diatas kursi karena harus jaga jarak nak.</p> <p>Untuk meningkatkan mutu kesejahteraan masyarakat nak, dan supaya anak menjadi anak yang ramah, sopan dan santun.</p> <p>Penanaman keimanan dilakukan secara peraturan pemerintah dan kesehatan, membatasi anak untuk keluar rumah dan belajar dengan baik dirumah. Penanaman nilai</p>	
---	---	--

<p>5. Bu, bagaimana penanaman nilai akhlak ke pada anak di masa pandemi Covid-19 ini bu?</p>	<p>keimananya yaitu seperti mengerjakan shalat di rumah, mengucapkan dua kalima syahdah, menglafalkan rukun iman dan membaca Alquran/Iqro di rumah.</p> <p>Penanamana akhlak pada dilakukan secara peraturan pemerintah dan kesehatan, membatasi anak untuk keluar rumah dan belajar dengan baik di rumah. Penanaman nilai keimana dilakukan dengan cara memberi nasihat untuk anak bahwasanya walaupun dimasa pandemi kita harus tetap mengucapkan salam kepada orang yang lebih tua dari pada kita nak.</p>	
--	---	--

1. Kegiatan Pagi (06.00

WIB)

<p>6. Bu, pada waktu-waktu apa dilakukan kegiatan penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam pada anak usia 5-6 tahun di masa pandemi covid-19 di desa pargarutan jae?</p> <p>7. Bu, mengapa penanaman nilai-nilai pendidikan Islam pada anak dilakukan pada jam 06.00 pagi dan pada jam 19.00 malam bu?</p>	<p>2. Kegiatan Malam (19.00)</p> <p>Penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam pada anak dilakukan pada jam 06.00 pagi dan pada jam 19.00 malam dikarenakan pagi anak sudah berangkat kesekolah. Kami dari pagi sampai sore baru pulang dari sawah, nak. Jadi kalau siang dan sore kami tidak bisa mendampingi anak di rumah nak.</p> <p>Ada 3 bersaudara nak. Laki-laki tiga-tiganya.</p>	
--	--	--

<p>8. Bu, adek Taufik berapa bersaudara bu?</p> <p>9. Bu, adek anak ke berapa bu?</p> <p>10. Bu, apakah ada kendala dalam penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam masa pandemi covid-19 di desa pargarutan jae?</p>	<p>Anak ke-2 (dua) nak.</p> <p>Tidak ada nak.</p>	
<p>Pertanyaan yang diajukan kepada kepala desa:</p> <p>1. Pak, berapa jumlah penduduk desa Pargarutan Jae pak?</p> <p>2. Pak, apakah ada peraturan penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam di</p>	<p>Ada 60 Rumah Tangga</p> <p>Ada nak, penanaman nilai-nilai pendidikan agama islam di mulai dari kecil atau anak usia</p>	

<p>mulai dari kecil atau anak usia dini?</p> <p>3. Pak, bagaimana sejarah singkat berdirinya desa Pargarutan Jae?</p>	<p>dini sudah menjadi turun temurun dari nenek moyang karena yang utama ditanamkan pada anak adalah nilai-nilai pendidikan agama Islam.</p> <p>Misalnya sekarang adalah 11 K dan 5 S.</p> <p>Desa pargarutan jae sudah ada sejak tahun 90-an sebelum negara Republik Indonesia merdeka samapi sekarang. Di desa pargarutan jae penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam ditanamkan kepada anak mulai dari kecil sudah menjadi turun temurun atau kebiasaan mulai dari kekek/nenek moyang sampai sekarang.</p> <p>Mulai dari anak usia 3 tahunbaliqh sudah diperkenalkan apa itu kain sarung/mukenah dan kegunaanya untuk apa, diajari mengambil air wudhu dan</p>	
---	---	--

	<p>shalat, dimasukkan sekolah ngaji malam, mengikuti kegiatan hari peringatan Islam dan pengajian rutin jum'at atau wirid yasin.</p>	
--	--	--



## 5. Catatan Wawancara

Nama anak

: Akifa Naila Yusliani Harahap

TTL anak : Medan, 07/06/2016

Usia anak : 5 Tahun

Partisipan yang Diwawancarai : Leni Marlina Harahap (Orang tua anak)

Tempat Wawancara : Di rumah Naila Akifa

Waktu Wawancara : 17.20-18.00 WIB

<b>Aspek-aspek yang diwawancarakan</b>	<b>Deskripsi/ Transkrip Wawancara</b>	<b>Catatan Reflektif Peneliti</b>
1. Bu apakah dalam kehidupan sehari-hari anak di masa pandemi Covid-19 ada ditanamkan nilai-nilai pendidikan Islam, seperti nilai keimanan dan nilai akhlak?	Ada nak, yaitu nilai keimanan seperti mengucapkan dua kalima syahdah dan menglafalkan rukun iman. Dan nilai akhlaknya yaitu seperti membiasakan anak ketika masuk dan keluar rumah harus mengucapkan salam, apabila anak bertemu dengan orang yang lebih tua anak harus menyapa misalnya	Jadi penanaman nilai-nilai pendidikan Islam di masa pandemi Covid-19 Desa Pargarutan Jae, Kecamatan. Angkola Timur, Kabupaten. Tapanuli Selatan adalah salah satu aturan program desa yang harus diterapkan dan ditanamkan setiap

<p>2. Menurut Ibu, mengapa</p>	<p>“Assalamu’alaikum nenek/kakek atau langsung menyapa dengan nenek/kakek”. Karena selain kebijakan orang tua mengajarkan dan menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam (nilai keimanan dan nilai akhlak), kepala desa juga membuat aturan berupa program 11 K; 1) keimanan, 2) ketaqwaan, 3) keamanan, 4) kebersihan, 5) ketertiban, 6) keindahan, 7) kerindangan, 8) kekeluargaan, 9) kesehatan, 10) kesopanan, 11) keharmonisan. Dan 5S yaitu: senyum, sapa, salam, sopan, santun. Itulah yang wajib ditanamkan dan diterapkan setiap anggota keluarga dalam kehidupan masyarakat.</p>	<p>anggota keluarga dalam lingkungan masyarakat untuk melatih dan mendidik anak secara islami mulai dari kecil sampai besar.</p>
--------------------------------	---	--

<p>anak ketika duduk berkumpul bersama keluarga anak tidak mau duduk bersebelahan?</p>	<p>Karena pada saat pandemi Covid-19 nak ada aturan harus menjaga jarak, cuci tangan dengan bersih, menjaga pola makan dan olahraga. Maka dari itu anak lebih memilih duduk diatas kursi karena harus jaga jarak nak.</p>	
<p>3. Menurut Ibu, apa tujuan dari program 11 K yang harus ditanamkan disetiap anggota keluarga terutama anak usia 5-6 tahun dalam lingkungan masyarakat?</p>	<p>Untuk Meningkatkan mutu kesejahteraan masyarakat nak, untuk mencapai taraf kehidupan yang lebih baik nak dan layak sehingga desa yang lebih maju dan mandiri nak.</p>	
<p>4. Bu, bagaimana penanaman nilai keimanan ke pada anak di masa pandemi Covid-19 ini bu?</p>	<p>Untuk menjadikan masyarakat yang berakhlak dan bermoral (tutur sapa, bahasa dan sopan santun yang baik) yang baik nak.</p>	

<p>5. Bu, bagaimana penanaman</p>	<p>Penanaman keimanan dilakukan secara peraturan pemerintah dan kesehatan, penanaman di lakukan dengan cara membimbing dan mengajari anak melalui bernyanyi, bercerita membatasi anak untuk keluar rumah dan belajar dengan baik dirumah. penanaman di lakukan dengan cara membimbing dan mengajari anak melalui bernyanyi, bercerita. Penanaman nilai keimananya yaitu seperti mengerjakan shalat di rumah, mengucapkan dua kalima syahdah, menglafalkan rukun iman dan membaca Alquran/Iqro di rumah.</p> <p>Penanamana akhlak pada dilakukan secara peraturan pemerintah dan kesehatan,</p>	
-----------------------------------	--	--

<p>nilai akhlak ke pada anak di masa pandemi Covid-19 ini bu?</p>	<p>membatasi anak untuk keluar rumah dan belajar dengan baik di rumah. Penanaman nilai keimana dilakukan dengan cara memberi nasihat secara baik-baik.</p>	
<p>6. Bu, adek naila berapa bersaudara bu?</p>	<p>3 bersaudara nak. 1 perempuan, 2 laki-laki.</p>	
<p>7. Bu, adek naila anak ke berapa bu?</p>	<p>Anak ke-1 (pertama) nak.</p>	
<p>8. Bu, mengapa penanaman nilai-nilai pendidikan Islam pada anak dilakukan pada jam 06.00 pagi dan pada jam 19.00 malam bu?</p>	<p>Karena lagi pandemi Covid-19 nak, anak tidak mau duduk berdekatan-dekatan.</p>	
<p>9. Bu, apakah ada kendala dalam penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam masa pandemi</p>	<p>Alhamdulillah, tidak ada nak.</p>	

<p>covid-19 di desa pargarutan jae?</p> <p>10. Bu, pada waktu-waktu apa dilakukan kegiatan penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam pada anak usia 5-6 tahun di</p>	<p>1. Kegiatan Pagi (06.00 WIB)</p> <p>2. Kegiatan Malam (19.00)</p>	
<p>Pertanyaan yang diajukan kepada kepala desa:</p> <p>1. Pak, berapa jumlah penduduk desa Pargarutan Jae pak?</p> <p>2. Pak, apakah ada peraturan penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam di mulai dari kecil atau anak usia dini?</p>	<p>Ada 60 Rumah Tangga</p> <p>Ada nak, penanaman nilai-nilai pendidikan agama islam di mulai dari kecil atau anak usia dini sudah menjadi turun temurun dari nenek moyang karena yang utama ditanamkan pada anak adalah nilai-nilai pendidikan agam Islam.</p>	

<p>3. Pak, bagaimana sejarah singkat berdirinya desa Pargarutan Jae?</p>	<p>Misalnya sekarang adalah 11 K dan 5 S.</p> <p>Desa pargarutan jae sudah ada sejak tahun 90-an sebelum negara Republik Indonesia merdeka samapi sekarang. Di desa pargarutan jae penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam ditanamkan kepada anak mulai dari kecil sudah menjadi turun temurun atau kebiasaan mulai dari kekek/nenek moyang sampai sekarang.</p> <p>Mulai dari anak usia 3 tahunbaliqh sudah diperkenalkan apa itu kain sarung/mukenah dan kegunaanya untuk apa, diajari mengambil air wudhu dan shalat, dimasukkan sekolah ngaji malam, mengikuti kegiatan hari peringatan Islam dan pengajian rutin jum'at atau</p>	
	<p>wirid yasin.</p>	

**Catatan Wawancara**

Nama anak

: Fadli Suwandi Siregar

TTL anak : Pargarutan Jae, 30/01/2016

Usia anak : 5 Tahun

Partisipan yang Diwawancarai : Minta Ito Harahap (Orang tua anak)

Tempat Wawancara : Rumah Fadli

Waktu Wawancara : 19.20-20.00 WIB

<b>Aspek-aspek yang diwawancarakan</b>	<b>Deskripsi/ Transkrip Wawancara</b>	<b>Catatan Reflektif Peneliti</b>
1. Bu apakah dalam kehidupan sehari-hari anak di masa pandemi Covid-19 ada ditanamkan nilai-nilai pendidikan Islam, seperti nilai keimanan dan nilai akhlak?	Ada nak, yaitu nilai keimanan seperti mengucapkan dua kalima syahdah dan menglafalkan rukun iman. Dan nilai akhlaknya yaitu seperti membiasakan anak ketika masuk dan keluar rumah harus mengucapkan salam, apabila anak bertemu dengan orang yang lebih tua anak harus menyapa misalnya	Jadi penanaman nilai-nilai pendidikan Islam di masa pandemi Covid-19 Desa Pargarutan Jae, Kecamatan. Angkola Timur, Kabupaten. Tapanuli Selatan adalah salah satu aturan program desa yang harus diterapkan dan ditanamkan setiap

<p>2. Menurut Ibu, mengapa</p>	<p>“Assalamu’alaikum nenek/kakek atau langsung menyapa dengan nenek/kakek”. Karena selain kebijakan orang tua mengajarkan dan menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam (nilai keimanan dan nilai akhlak), kepala desa juga membuat aturan berupa program 11 K; 1) keimanan, 2) ketaqwaan, 3) keamanan, 4) kebersihan, 5) ketertiban, 6) keindahan, 7) kerindangan, 8) kekeluargaan, 9) kesehatan, 10) kesopanan, 11) keharmonisan. Dan 5S yaitu: senyum, sapa, salam, sopan, santun. Itulah yang wajib ditanamkan dan diterapkan setiap anggota keluarga dalam kehidupan masyarakat.</p>	<p>anggota keluarga dalam lingkungan masyarakat untuk melatih dan mendidik anak secara islamic mulai dari kecil sampai besar.</p>
--------------------------------	---	---

<p>anak ketika duduk berkumpul bersama keluarga anak tidak mau duduk bersebelahan?</p> <p>3. Menurut Ibu, apa tujuan dari program 11 K yang harus ditanamkan disetiap anggota keluarga terutama anak usia 5-6 tahun dalam lingkungan masyarakat?</p> <p>4. Bu, bagaimana penanaman nilai keimanan ke pada anak di masa pandemi Covid-19 ini bu?</p>	<p>Karena pada saat pandemi Covid-19 nak ada aturan harus menjaga jarak, cuci tangan dengan bersih, menjaga pola makan dan olahraga. Maka dari itu anak lebih memilih duduk diatas kursi karena harus jaga jarak nak.</p> <p>Untuk Meningkatkan mutu kesejahteraan masyarakat nak, untuk mencapai taraf kehidupan yang lebih baik nak dan layak sehingga desa yang lebih maju dan mandiri nak.</p> <p>Penanamannya dilakukan dengan cara membimbing, mengajari anak melalui bernyanyi dan bercerita. Dan tidak lupa mengikuti peraturan pemerintah dan kesehatan nak.</p>	
---	---	--

<p>5. Bu, bagaimana penanaman nilai akhlak ke pada anak di masa pandemi Covid-19 ini bu?</p>	<p>Penanamana akhlak pada dilakukan secara peraturan pemerintah dan kesehatan, membatasi anak untuk keluar rumah dan belajar dengan baik di rumah. Penanaman nilai keimana dilakukan dengan cara memberi nasihat secara baik-baik.</p>	
<p>6. Bu, mengapa penanaman nilai-nilai pendidikan Islam pada anak dilakukan pada jam 06.00 pagi dan pada jam 19.00 malam bu?</p>	<p>Karena jam 06.00 pagi - jam 19.00 malam magrib adalah waktu yang tepat. Dimana anak selaluh belajar di rumah. Dan karena siang hanya bisa di dampingi sejenak disebabkan adek adli masih punya adek kecil (bayi) nak.</p>	
<p>7. Bu, pada waktu-waktu apa dilakukan kegiatan penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam</p>	<p>1. Kegiatan Pagi (06.00 WIB) 2. Kegiatan Malam (19.00)</p>	

<p>pada anak usia 5-6 tahun di desa pargarutan jae?</p> <p>8. Bu, apakah ada kendala dalam penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam masa pandemi covid-19 di desa pargarutan jae?</p> <p>9. Bu, adek fadli berapa bersaudara bu?</p> <p>10. Bu, adek fadli anak ke berapa bu?</p>	<p>Alhamdulillah, tidak ada nak.</p> <p>3 bersaudara nak. 1 perempuan dan 2 laki-laki.</p> <p>Anak ke-2 (dua) nak.</p>	
<p>Pertanyaan yang diajukan kepada kepala desa:</p> <p>1. Pak, berapa jumlah penduduk desa Pargarutan Jae pak?</p> <p>2. Pak, apakah ada peraturan penanaman nilai-nilai</p>	<p>Ada 60 Rumah Tangga</p> <p>Ada nak, penanaman nilai-nilai pendidikan agama islam di</p>	

<p>pendidikan agama Islam di mulai dari kecil atau anak usia dini?</p>	<p>mulai dari kecil atau anak usia dini sudah menjadi turun temurun dari nenek moyang karena yang utama ditanamkan pada anak adalah nilai-nilai pendidikan agam Islam.</p> <p>Misalnya sekarang adalah 11 K dan 5 S.</p>	
<p>3. Pak, bagaimana sejarah singkat berdirinya desa Pargarutan Jae?</p>	<p>Desa pargarutan jae sudah ada sejak tahun 90-an sebelum negara Republik Indonesia merdeka samapi sekarang. Di desa pargarutan jae penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam ditanamkan kepada anak mulai dari kecil sudah menjadi turun temurun atau kebiasaan mulai dari kekek/nenek moyang sampai sekarang.</p> <p>Mulai dari anak usia 3 tahunbaliqh sudah diperkenalkan apa itu kain sarung/mukenah dan</p>	

	<p>kegunaanya untuk apa, diajari mengambil air wudhu dan shalat, dimasukkan sekolah ngaji malam, mengikuti kegiatan hari peringatan Islam dan pengajian rutin jum'at atau wirid yasin.</p>	
--	--	--



## 6. Catatan Wawancara

Nama anak : Hafiz Fikri Siregar

TTL anak : Pargarutan Jae, 03-07-2017

Usia anak : 5 Tahun

Partisipan yang Diwawancarai : Nur Malan Harahap (Orang tua anak)

Tempat Wawancara : Rumah Hafiz

Waktu Wawancara : 20.05-20.45 WIB

Aspek-aspek yang diwawancarakan	Deskripsi/ Transkrip Wawancara	Catatan Reflektif Peneliti
<p>1. Bu apakah dalam kehidupan sehari-hari anak di masa pandemi Covid-19 ada ditanamkan nilai-nilai pendidikan Islam, seperti nilai keimanan dan nilai akhlak?</p>	<p>Ada nak, yaitu nilai keimanan seperti mengucapkan dua kalimah syahdah dan menglafalkan rukun iman. Dan nilai akhlaknya yaitu seperti membiasakan anak ketika masuk dan keluar rumah harus mengucapkan salam, apabila anak bertemu dengan orang yang lebih tua anak harus</p>	<p>Jadi penanaman nilai-nilai pendidikan Islam di masa pandemi Covid-19 Desa Pargarutan Jae, Kecamatan. Angkola Timur, Kabupaten. Tapanuli Selatan adalah salah satu aturan program desa yang harus diterapkan dan</p>

	<p>menyapa misalnya</p> <p>“Assalamu’alaikum nenek/kakek atau langsung menyapa dengan nenek/kakek”. Karena selain kebijakan orang tua mengajarkan dan menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam (nilai keimanan dan nilai akhlak), kepala desa juga membuat aturan berupa program 11 K; 1) keimanan, 2) ketaqwaan, 3) keamanan, 4) kebersihan, 5) ketertiban, 6) keindahan, 7) kerindangan, 8) kekeluargaan, 9) kesehatan, 10) kesopanan, 11) keharmonisan. Dan 5S yaitu: senyum, sapa, salam, sopan, santun. Itulah yang wajib di tanamkan dan diterapkan setiap anggota keluarga dalam kehidupan masyarakat.</p>	<p>ditanamkan setiap anggota keluarga dalam lingkungan masyarakat untuk melatih dan mendidik anak secara islami mulai dari kecil sampai besar.</p>
--	--	--

<p>2. Menurut Ibu, mengapa anak ketika duduk berkumpul bersama keluarga anak tidak mau duduk bersebelahan?</p>	<p>Karena pada saat pandemi Covid-19 ada aturan harus menjaga jarak, cuci tangan dengan bersih, menjaga pola makan dan olahraga. Maka dari itu anak lebih memilih duduk diatas kursi karena harus jaga jarak nak.</p>	
<p>3. Menurut Ibu, apa tujuan dari program 11 K yang harus ditanamkan disetiap anggota keluarga terutama anak usia 5-6 tahun dalam lingkungan masyarakat?</p>	<p>Untuk Meningkatkan mutu kesejahteraan masyarakat nak, untuk mencapai taraf kehidupan yang lebih baik nak dan layak sehingga desa yang lebih maju dan mandiri nak.</p>	
<p>4. Bu, bagaimana penanaman nilai keimanan ke pada anak di masa pandemi Covid-19?</p>	<p>Penanamannya dilakukan dengan cara membimbing, mengajari anak melalui bernyanyi dan bercerita. Dan tidak lupa mengikuti peraturan pemerintah dan kesehatan nak.</p>	

<p>5. Bu, bagaimana penanaman nilai akhlak ke pada anak di masa pandemi Covid-19 ini bu?</p>	<p>Penanamana akhlak pada dilakukan secara peraturan pemerintah dan kesehatan, membatasi anak untuk keluar rumah dan belajar dengan baik di rumah. Penanaman nilai keimana dilakukan dengan cara memberi nasihat secara baik-baik.</p>	
<p>6. Bu, pada waktu-waktu apa dilakukan kegiatan penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam pada anak usia 5-6 tahun di desa pargarutan jae?</p>	<p>1. Kegiatan Pagi (06.00 WIB) 2. Kegiatan Malam (19.00)</p>	
<p>7. Bu, mengapa penanaman nilai-nilai pendidikan Islam pada anak dilakukan pada jam 06.00 pagi dan pada jam 19.00 malam bu?</p>	<p>Karena cuman di jam segitu bisa kami bimbing dan diajari anak. Dan karena dari pagi sampai soreh kami di sawah nak.</p>	
<p>8. Bu, adek Hafiz berapa</p>	<p>Ada 5 bersaudara nak. 2</p>	

<p>bersaudara bu?</p> <p>9. Bu, adek Hafiz anak ke berapa bu?</p> <p>10. Bu, apakah ada kendala dalam penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam masa pandemi covid-19 di desa pargarutan jae?</p>	<p>perempuan dan 3 laki-laki nak.</p> <p>Anak ke-5 (lima atau terakhir), nak.</p> <p>Alhamdulillah tidak nak.</p>	
<p>Pertanyaan yang diajukan kepada kepala desa:</p> <p>1. Pak, berapa jumlah penduduk desa Pargarutan Jae pak?</p> <p>2. Pak, apakah ada peraturan penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam di mulai dari kecil atau anak usia dini?</p>	<p>Ada 60 Rumah Tangga</p> <p>Ada nak, penanaman nilai-nilai pendidikan agama islam di mulai dari kecil atau anak usia dini sudah menjadi turun temurun dari nenek moyang karena yang utama ditanamkan</p>	

<p>3. Pak, bagaimana sejarah singkat berdirinya desa Pargarutan Jae?</p>	<p>pada anak adalah nilai-nilai pendidikan agam Islam.</p> <p>Misalnya sekarang adalah 11 K dan 5 S.</p> <p>Desa pargarutan jae sudah ada sejak tahun 90-an sebelum negara Republik Indonesia merdeka samapi sekarang. Di desa pargarutan jae penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam ditanamkan kepada anak mulai dari kecil sudah menjadi turun temurun atau kebiasaan mulai dari kekek/nenek moyang sampai sekarang.</p> <p>Mulai dari anak usia 3 tahunbaliqh sudah diperkenalkan apa itu kain sarung/mukenah dan kegunaanya untuk apa, diajari mengambil air wudhu dan shalat, dimasukkan sekolah ngaji malam, mengikuti</p>	
--	--	--

	kegiatan hari peringatan Islam dan pengajian rutin jum'at atau wirid yasin.	
--	---	--



**Lampiran I**

## KISI-KISI OBSERVASI

1. Penyajian kegiatan penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam
  - a. Cara membimbing dan mengajari anak supaya mudah paham
  - b. Nilai-nilai yang diajarkan
  - c. Metode yang diterapkan orang tua
2. Praktek dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam
  - a. Cara menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam
  - b. Kegiatan penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam
  - c. Kemampuan anak dalam penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam
3. Suasana penanaman pada anak usia 5-6 tahun
  - a. keadaan psikis anak didik saat penanaman
  - b. respon anak (memperhatikan, mengerjakan, menyebutkan dan tindakan kegiatan yang diajarkan)
  - c. Upaya orang tua memotivasi anak.

## PEDOMAN WAWANCARA

Pihak yang diwawancarai, yaitu:

### 1. Kepala Desa

- a. Latar belakang desa Pargarutan Jae, Kec. Angkola Timur, Kab. Tapanuli Selatan
- b. Jumlah penduduk desa Pargarutan Jae, Kec. Angkola Timur, Kab. Tapanuli Selatan
- c. Peraturan penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam di mulai dari kecil atau anak usia dini

### 2. Orang Tua Anak

- a. Apakah dalam kehidupan sehari-hari anak di masa pandemi Covid-19 ada ditanamkan nilai-nilai pendidikan Islam, seperti nilai keimanan dan nilai akhlak?
- b. Mengapa anak ketika duduk berkumpul bersama keluarga anak tidak mau duduk bersebelahan?
- c. Apa tujuan dari program 11 K yang harus ditanamkan disetiap anggota keluarga terutama anak usia 5-6 tahun dalam lingkungan masyarakat?
- d. Bagaimana penanaman nilai keimanan ke pada anak di masa pandemi Covid-19 ini bu?
- e. Bagaimana penanaman nilai akhlak ke pada anak di masa pandemi Covid-19 ini bu?
- f. Waktu-waktu dilakukan pada kegiatan penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam pada anak usia 5-6 tahun di masa pandemi covid-19 di desa pargarutan jae?
- g. Mengapa penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam pada anak dilakukan pada jam 06.00 pagi dan pada jam 19.00 malam bu?

h. Apakah ada kendala dalam penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam masa pandemi covid-19 di desa pargarutan jae?

i. Jumlah Saudara, bu?

k. Anak ke berapa, bu?



## Lampiran III

### PEDOMAN DOKUMENTASI

#### 1. Dokumentasi Arsip

a. Data tentang kelembangaan Desa Pargarutan Jae, Kec. Angkola Timur, Kab.

Tapnuli Selatan

1) Letak Geografis desa Pargarutan Jae, Kec. Angkola Timur, Kab.

Tapanuli Selatan

2) Sejarah Singkat berdirinya desa Pargarutan Jae, Kec. Angkola Timur,

Kab. Tapanuli Selatan

3) Visi, Misi Desa Pargarutan Jae, Kec. Angkola Timur, Kab.

Tapanuli Selatan

4) Struktur organisasi Desa Pargarutan Jae, Kec. Angkola Timur,

Kab. Tapanuli Selatan

5) data orang tua

6) Data anak

b. Dokumentasi kegiatan dan wawancara penanaman nilai-nilai pendidikan

Agama Islam

### JADWAL KEGIATAN-KEGIATAN PENELITIAN DI DESA

**PARGARUTAN JAE, KEC. ANGKOLA TIMUR, KAB. TAPANULI**

**SELATAN**

<b>No.</b>	<b>Hari/Tanggal</b>	<b>Catatan Hasil Penelitian</b>	<b>Informan</b>
1.	Kamis/26 April 2021	a. Izin penelitian	Kepala Desa Pargarutan Jae
2.	Jum'at/30 April 2021	a. Observasi lingkungan b. Wawancara dengan orang tua anak	Orang tua anak
3.	Sabtu/ 1 Mei 2021	a. Observasi lingkungan b. Wawancara dengan orang tua anak	Orang tua anak
4.	Senin/ 3 Mei 2021	a. Observasi lingkungan b. Wawancara dengan orang tua anak	Orang tua anak
5.	Selasa/ 4 Mei 2021	a. Observasi lingkungan b. Wawancara dengan orang tua anak	Orang tua anak
6.	Rabu/ 5 Mei 2021	a. Observasi lingkungan b. Wawancara dengan orang tua anak	Orang tua anak
7.	Kamis/6 Mei 2021	a. Pengamatan peneliti	Ade Rosmalinda Siregar (Peneliti)
8.	Jum'at/ 7 mei 2021	a. Pengamatan peneliti	Ade Rosmalinda Siregar (Peneliti)

9.	Sabtu/8 Mei 2021	a. Pengamatan peneliti	Ade Rosmalinda Siregar (Peneliti)
10.	Minggu/9 Mei 2021	a. Dokumentasi dengan anak dan orang tua	Orang tua anak dan anak
11.	Senin/ 10 Mei 2021	a. Data anak dan orang tua	
12.	Kamis/ 6 Mei 2021	a. Wawancara b. Dokumentasi	Orang tua anak
13	Jum'at/ 7 Mei 2021	a. Alamat, Visi dan Misi desa Pargarutan Jae, Kec. Angkola Timur b. Menyerahkan surat Izin riset c. Profil desa	Kepala Desa Pargarutan Jae
14.	Sabtu/ 8 Mei 201	a. Dokumentasi arsip desa Pargarutan Jae	Kepala Desa Pargarutan Jae
15.	Senin/ 10 Mei 2021	a. Dokumentasi hari terakhir peneliti bersama kepala desa	Kepala Desa Pargarutan Jae
16.	Minggu/ 1 Agustus 2021	Pengambilan surat balasan penelitian	Kepala Desa Pargarutan Jae, Kec. Angkola Timur, Kab. Tapsel

### BIODATA INFORMAN



Nama : Juliasyah Harahap

TTL : Banda Aceh, 01-07-1965

Alamat : Desa Pargarutan Jae

Jabatan : Kepala Desa Pargarutan Jae

Jenjang Pendidikan :

1. SD/MI : Tebing Tinggi, Lulus tahun 1978

2. SMP/MTS : Pondok Pesantren Tsanawiyah Zabal Nur Sijunggang,  
Lulus tahun 1981

3. SMA/MAN : Pondok Pesantren Aliyah Zabal Nur Sijunggang, Lulus  
1984





Nama : Siti Aisyah Harahap

Pekerjaan: Petani

TTL : Pargarutan Jae, 07-06-1974 Pendidikan Terakhir: SLTA Alamat:  
Pargarutan Jae



Nama : Hamna Siregar

Pekerjaan: Petani

TTL : Barget Topong, 07-04-1984

Pendidikan Terakhir: SLTA

Aalamat : Pargarutan Jae



Nama : Aslina Harahap

Pekerjaan: Petani

TTL : Siunggam Tonga, 05-04-1996

Aalamat : Pargarutan Jae

Pendidikan Terakhir : Belum Tamat SD



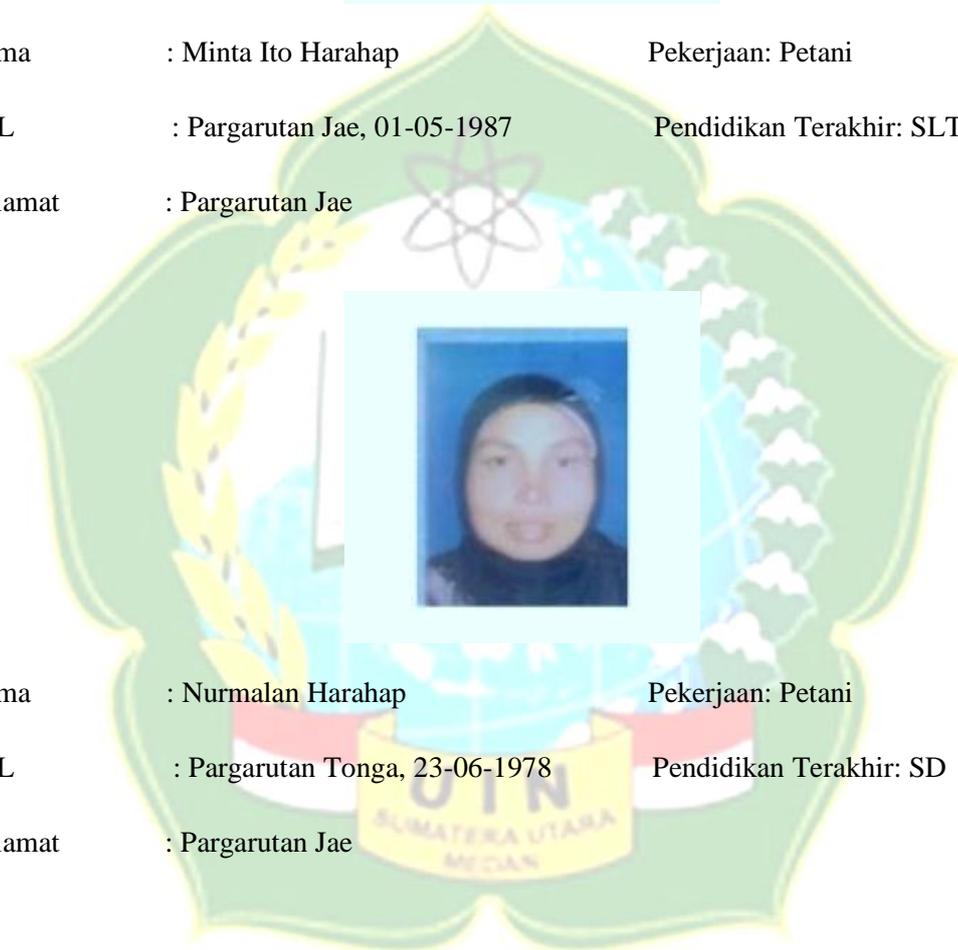
Nama : Sari Rizki Harahap Pekerjaan: Petani  
TTL : Batu Nadua, 24-071994 Pendidikan Terakhir: SLTA  
Alamat : Pargarutan Jae



Nama : Leni Marlina Harahap Pekerjaan: Petani  
TTL : Pekan Baru, 05-10-1996 Pendidikan Terakhir: SLTA  
Alamat: Pargarutan Jae



Nama : Minta Ito Harahap Pekerjaan: Petani  
TTL : Pargarutan Jae, 01-05-1987 Pendidikan Terakhir: SLTA  
Alamat : Pargarutan Jae



Nama : Nurmalan Harahap Pekerjaan: Petani  
TTL : Pargarutan Tonga, 23-06-1978 Pendidikan Terakhir: SD  
Alamat : Pargarutan Jae

## Dokumentasi Penelitian

### 1. Wawancara dengan Kepala Desa Pargarutan Jae, Kec. Angkola

Timur



### 1. Wawancara dengan orang tua anak usia 5-6 Tahun Desa Pargarutan

Jae, Kec. Angkola Timur



(1) Arga Nibah Putra Harahap dan Ibu (2) Tasya Karmila Harahap dan Ibu



**(3) Sintiarah Harahap dan Ibu**



**(4) Angga Rinaldi Siregar dan Ibu**



**(5) Taupik Akbar Siregar dan Ibu**



**(6) Akifa Naila Yusliani Harahap dan Ibu**



**(7) Fadli Suwandi Siregar dan Ibu**



**(8) Hafiz Fikri Siregar dan Ibu**





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371  
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B-8832/ITK/TTK.V.3/PP.00.9/04/2021

26 April 2021

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

Yth. Bapak/Ibu Kepala Desa Pargarutan Jae

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : Ade Rosmalinda Siregar  
NIM : 0308173151  
Tempat/Tanggal Lahir : Pargarutan Jae, 22 September 1998  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Semester : IX (Sembilan)  
Alamat : DUSUN PARGARUTAN JAE

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Desa Pargarutan Jae. Kecamatan Angkola Timur. Kabupaten Tapanuli Selatan, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

**Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Di Masa Pandemi Covid-19 Desa Pargarutan Jae. Kecamatan. Angkola Timur. Kabupaten. Tapanuli Selatan**

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 26 April 2021  
a.n. DEKAN  
Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak  
Usia Dini



Digitally Signed

**Dr. Muhammad Basri, MA**  
NIP. 197704262005011004

Tembusan:

- Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan



**PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI SELATAN  
KECAMATAN ANGKOLA TIMUR  
DESA PARGARUTAN JAE**

Pargarutan Jae, 24 Agustus 2021

No : B-8832/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/04/2021//2021  
Lamp :-  
Hal : Surat Balasan Kebenaran Pelaksanaan  
di Desa Pargarutan Jae, Kecamatan Angkola Timur  
Kabupaten Tapanuli Selatan

Kepada Yth :  
Wakil Dekan Bidang Akademik Universitas  
Islam Sumatera Utara  
Di-  
Medan

Dengan Hormat,

Menindaklanjuti Surat Permohonan saudara dengan Nomor 131/131/2021 tanggal 10 Mei 2021 tentang Pelaksanaan Penelitian/Pengambilan Data di Desa Pargarutan Jae, Kecamatan. Angkola Timur, Kabupaten. Tapanuli Selatan.

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Juliansyah Harahap  
NIP : 197006102005011001  
Jabatan : Kepala Desa  
Alamat Kantor : Desa Pargarutan Jae, Kecamatan. Angkola Timur,  
Kabupaten. Tapanuli Selatan

Menerangkan bahwa :

Nama : **Ade Rosmalinda Siregar**  
NIM : 0308173151  
Program Studi Perguruan Tinggi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Benar telah melakukan penelitian di Desa Pargarutan Jae, Kecamatan. Angkola Timur, Kabupaten. Tapanuli Selatan yang dilaksanakan pada tanggal 26 April s.d. 30 Mei 2021 dalam rangka pengambilan data dan menyelesaikan Skripsi mahasiswa tersebut yang berjudul " **Penanam Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Anak Usia 5-6 Tahun DiMasa Pandemi Covid-19 Desa Pargarutan Jae, Kecamatan. Angkola Timur, Kabupaten. Tapanuli Selatan.**"

Demikian kami sampaikan, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya. Terima kasih.

Pargarutan Jae, 01 Agustus 2021  
Kepala Desa Pargarutan Jae, Kecamatan Angkola Timur  
Kabupaten Tapanuli Selatan

**JULIANSYAH HARAHAP**  
NIP. 197006102005011001

## Daftar Riwayat Hidup Peneliti

Nama : Ade Rosmalinda Siregar  
NIM : 0308173151  
Tempat/Tanggal Lahir : Pargarutan Jae, 22 September 1998  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Nama Ayah : Samson Endelila Siregar  
Nama Ibu : Nur Malan Harahap  
Alamat : Pargarutan Jae

### **Pendidikan**

1. SDN NO. 100580 Pargarutan Jae : 2005 s/d 2011
2. SMP Negeri 1 Angkola Timur : 2011 s/d 2014
3. SMA Negeri 1 Aankola Timur : 2014 s/d 2017
4. UINSU Medan : 2017 s/d 2021

